

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

Pengendalian persediaan produk di PT. Panahmas Ekatama Distrindo Malang sudah menghasilkan total biaya persediaan yang minimum dimana metode perusahaan menghasilkan total biaya persediaan pada tahun 2017 sebesar Rp 162.455.000,- sedangkan Metode *Lagrange Multiplier* menghasilkan total biaya persediaan pada tahun 2017 sebesar Rp 134.564.549,- dengan penghematan sebesar 17,16% atau sebesar Rp 27.890.451,-.

Kuantitas pemesanan optimal dari masing-masing produk pada tahun 2018 yaitu Rinso Molto Pink Sachet = 2.178 *carton*, Bango Manis = 1.815 *carton*, dan Pepsodent White = 711 *carton*. Hasil peramalan dengan menggunakan metode *Lagrange Multiplier* menghasilkan total biaya persediaan pada tahun 2018 sebesar Rp132.564.446.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Di dalam pengendalian persediaan bahan baku diharapkan PT. Panahmas Ekatama Distrindo Malang hendaknya menggunakan metode *Lagrange Multiplier* karena dalam pelaksanaannya dapat meminimasi total biaya persediaan sehingga diperoleh jumlah pemesanan yang optimal.

2. Pengendalian persediaan ini akan menentukan tingkat persediaan yang hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah permintaan dan total ruang penyimpanan, sehingga jumlah produk tidak akan selalu sama karena pertimbangan biaya persediaan